



EDUKASI BAHASA INGGRIS KEPADA PELAKU USAHA WISATA DI KEBOEN BATANG BAHAL KECAMATAN BATUNADUA KOTA PADANG SIDEMPUNAN

Oleh:

Asriani Hasibuan^{1*}, Wildan Iskandar Lubis², Kamisah³, Srimaharani Tanjung⁴, Habib Rahmansyah⁵, Aprida Irmayana⁶, Gabby Maureen Pricilia⁷, Lollo Rosa Lubis⁸, Nina Nurbaidah⁹, Melwan Ady Rezky¹⁰, Derlina Sari Rambe¹¹

^{1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: hasibuanasriani@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1526

Article info:

Diterima: 24/06/23

Disetujui: 24/07/23

Publis: 06/08/23

Abstrak

Dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha wisata, dosen dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris memberikan solusi yaitu, 1) memberikan edukasi bahasa inggris sederhana berupa brosur yang berisi beberapa percakapan bahasa inggris dalam menghadapi pengunjung baik untuk satpam, pegawai serta seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan ini. 2) memberikan ruang dan waktu bagi mahasiswa mengamati dan melakukan observasi lingkungan objek wisata serta melakukan wawancara terhadap pelaku usaha wisata yang bertujuan mengidentifikasi dan mengamati fasilitas dan bentuk kegiatan kegiatan yang terjadi di objek wisata tersebut.

Kata kunci: Edukasi Bahasa Inggris, Pelaku usaha wisata

Abstract

In addressing the difficulties of mastering English for Tourism problem, lecturers and students of the English language education study program provided solutions, namely, 1) providing simple English education in the form of brochures containing several English conversations in dealing with visitors for security guards, employees and all elements involved in this activity. 2) provide space and time for students to observe and observe the environment of tourist objects and conduct interviews with tourism business actors with the aim of identifying and observing the facilities and forms of activities that occur at these tourist objects.

Keywords: English Education, Tourism business actors

1. PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan pembangunan adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam proses pembangunan suatu daerah. Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain dengan berbagai tujuan seperti rekreasi, menambah pengetahuan, mencari ide baru, dan lain sebagainya. Pariwisata berpotensi menciptakan pertumbuhan yang progresif dan peluang yang berharga dengan didukung oleh kekayaan alam dan keberagaman lokalitas. Pemanfaatan pariwisata secara maksimal dapat menjadi ujung tombak untuk memperoleh pendapatan daerah yang tinggi. Kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya otomatis akan meningkat. Tidak hanya masyarakat yang berperan namun idealnya pemerintah daerah juga ikut berkontribusi dengan memberikan kesempatan terhadap pengembangan wisata lokal. Pemerintah adalah lembaga yang paling bertanggung jawab terhadap penyediaan infrastruktur pariwisata (Judisseno, 2017:197).

Kota Padang Sidempuan memiliki ikon kota yang bernama Tugu Salak yang ramai dikunjungi oleh masyarakat kota. Kota Padang Sidempuan memiliki objek wisata yang hits diantaranya adalah, Keboen Batang Bahal, Air Terjun Silima-lima, Sibio-bio dan masih banyak lagi. Potensi pariwisata Kota Padang Sidempuan ini tersebar luas sampai di pelosok-pelosok yang paling terpencil sekalipun. Objek wisata mulai dari wisata bahari, wisata alam, wisata sejarah, wisata seni dan budaya. Ada juga objek wisata buatan atau objek wisata khusus dan yang tak kalah menarik dan menantang. Dalam hal ini objek wisata yang menjadi pembahasan adalah Keboen Batang Bahal.

Keboen Batang Bahal merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan. Keindahan dan keasrian sudah tidak diragukan lagi. Desa ini terletak di desa Batang Bahal Batunadua Kota Padang Sidempuan yang berjarak sekitar 15,4 km dari Kota Padang Sidempuan. Keboen Batang Bahal yang awalnya adalah hanya sebatas kebun tanaman yang ditumbuhi oleh berbagai pohon buah, namun sekarang sudah dikelola menjadi objek wisata yang ditanami oleh berbagai jenis bunga kemudian juga didesain jauh lebih menarik dengan menambahkan fasilitas seperti Musholla, Aula rapat yang didesain seperti kapal, tempat camping untuk anak pramuka dan keluarga serta masih banyak tempat yang membuat penasaran. Bunga mataharinya jadi ciri khas disini, Keboen Batang Bahal sering dikunjungi dari berbagai sekolah bahkan dari siswa dari Taman Kanak-Kanak (TK), tidak jarang juga tempat ini digunakan untuk rekreasi keluarga serta sudah menjadi objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun tourist dari berbagai daerah.

Terlepas dari situasi pandemic Covid-19 yang melanda dunia beberapa waktu lalu dan masih terasa dampaknya sampai saat ini, dunia pariwisata di Keboen Batang Bahal terus bergeliat dan bergerak maju. Untuk mendukung pengembangan usaha pariwisata di desa tersebut dan desa-desa sekitarnya, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan berinisiatif memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia untuk mengelola usaha wisata di objek wisata tersebut. Kontribusi yang akan diberikan semata-mata berangkat dari kebutuhan kelompok sasaran akan ketersediaan sumber daya manusia yang handal. Pada kesempatan ini dosen beserta mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan menitikberatkan kebutuhan pengelola objek wisata khususnya para pelayan dan pegawai di tempat tersebut dalam penguasaan keterampilan bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia pariwisata dan ekowisata. Berdasarkan hasil observasi keterbatasan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi masalah yang sudah ada sejak lama dan berkelanjutan sampai sekarang. Permasalahan dalam komunikasi ini menciptakan kesalahpahaman dan tidak ada akhir percakapan yang memuaskan, unclear ending and unsatisfaction service. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor yang menjadi kendala di sektor pariwisata Keboen Batang Bahal adalah minimnya penguasaan bahasa Inggris. Seringnya terjadi mishearing antara sesama pegawai dan pengunjung. Pegawai yang belum dapat menyebutkan ungkapan atau salam, belum dapat memulai percakapan ketika pengunjung

datang dengan bahasa Inggris yang benar, belum dapat memilih kata yang tepat untuk menggambarkan objek wisata, dan belum mampu menawarkan produk lokal yang diminati oleh pengunjung.

Setelah melakukan studi awal (preliminary study) diketahui bahwa keterampilan bahasa Inggris menjadi kebutuhan yang ingin dicapai oleh masyarakat setempat khususnya pelajar dan pemuda. Selain dari itu, kemampuan dan ketrampilan menangani wisatawan juga dirasa sangat perlu dikuasai. Berangkat dari analisis kebutuhan tersebut, maka dosen- dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan merumuskan dan merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa ini. Diharapkan melalui program ini, potensi pariwisata di keboen Batang Bahal dapat diimbangi dengan ketersediaan sumberdaya manusia lokal yang handal dan memiliki jiwa sadar wisata. Kemampuan berbahasa Inggris yang ditunjang dengan pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga sumberdaya hayati lewat ekowisata sangat dibutuhkan untuk memajukan dunia pariwisata di objek wisata batang bahal dan sekitarnya. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas IPS dan Bahasa yang merupakan bagian integral Civitas akademik Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dengan kapasitas yang dimilikinya merasa terpanggil untuk turut serta meresponi kebutuhan riil yang ada dalam masyarakat. Keterpanggilan tenaga dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di mana kegiatan PKM berlangsung. Keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh para tenaga dosen diharapkan dapat menjawab kebutuhan mitra dalam program pengabdian yang diusulkan ini, dan secara tidak langsung berimbas pada pertumbuhan sektor pariwisata di objek wisata tersebut.

Oleh karena itu, dosen program studi pendidikan bahasa Inggris mengadakan suatu kegiatan PkM yang bernama “Edukasi Bahasa Inggris Kepada Pelaku Usaha Wisata di Keboen Batang Bahal Kecamatan Batunadua, Kota Padang Sidempuan.” Kegiatan PkM ini merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang mana didalamnya dikemas kegiatan wawanvara dan observasi dan pengenalan suatu objek wisata, baik dari segi manajemen dan sistem, PKM ini juga akan mengajak mahasiswa untuk membumikan dan mengenalkan bahasa inggris bagi wisata dan pariwisata. Dan tentunya momen ini akan menjadi suatu hal yang akan mengadirkan rasa memiliki sesama mahasiswa dan tentunya memberikan pengalaman - pengalaman baru yang tak ternilai harganya serta memberikan energi positif seluruh unsur yang terlibat.

2. METODE PENGABDIAN

Dalam menyikapi permasalahan ini, dosen dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris memberikan solusi yaitu, 1) memberikan edukasi bahasa inggris sederhana berupa brosur yang berisi beberapa percakapan bahasa inggris dalam menghadapi pengunjung baik untuk satpam, pegawai serta seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan ini. 2) memberikan ruang dan waktu bagi mahasiswa mengamati dan melakukan observasi lingkungan objek wisata serta melakukan wawancara terhadap pelaku usaha wisata yang bertujuan mengidentifikasi dan mengamati fasilitas dan bentuk kegiatan kegiatan yang terjadi di objek wisata tersebut.

Target Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Mahasiswa mampu memberikan edukasi tentang wisata dan pariwisata menggunakan bahasa inggris sederhana kepada pelaku usaha wisata.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, mengamati keadaan dan kebutuhan suatu objek wisata.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan di salah satu objek wisata buatan di kecamatan Batu Nadua Kota Padang Sidempuan yaitu, Keboen Batang Bahal.

- b. Waktu Pelaksanaan
Waktu dilaksanakan kegiatan ini pada Sabtu, 27 Mei 2023.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari sabtu 27 Mei 2023 bertempat di salah satu objek wisata buatan di kecamatan Batu Nadua Kota Padang Sidempuan yaitu, Keboen Batang Bahal. Kegiatan ini diawali dengan persiapan kebutuhan yang menunjang berjalannya PkM baik dari data seperti surat izin pengabdian serta alat alat perlengkapan.

Pelaksanaan PkM dimulai dari pemberangkatan dosen dan mahasiswa menuju lokasi pengabdian, selanjutnya mahasiswa dan dosen melaksanakan senam pagi bersama kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan serta sambutan oleh ketua kegiatan. Dalam sambutan tersebut ketua kegiatan memberi arahan kepada anggota pengabdian guna mengingatkan kembali tugas dalam pengabdian tersebut. Dalam pengabdian ini, peserta pengabdian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu terdiri dari kelompok wawancara dan kelompok observasi.

Kelompok wawancara diberi tugas untuk melakukan wawancara dengan salah satu pihak usaha wisata, yang mana pertanyaan yang akan diajukan sudah disiapkan terlebih dahulu. Kelompok ini bertugas menggali informasi sebanyak mungkin bagaimana penggunaan dan sejauh mana bahasa Inggris digunakan di objek wisata tersebut. Kelompok wawancara diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan selain yang ditetapkan sebelumnya dengan syarat dapat mendukung dan memperkaya informasi terkait.

Dilain sisi, kelompok observasi bertugas mengamati dan mengidentifikasi semua yang ditemukan di objek wisata tersebut. Kelompok ini diharuskan mencatat apa yang dilihatnya dan dirasakannya serta di akhir harus mampu memberikan saran terbaiknya untuk objek wisata tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh kelompok ini adalah kemampuan untuk menggunakan panca indra untuk mengamati sekitar sehingga tidak ada yang terlewat.

Kegiatan ini diakhiri dengan refleksi bagi seluruh peserta pengabdian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan dapat terlaksana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membumikan bahasa Inggris serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengidentifikasi serta mengklasifikasi keadaan alam sekitar.



Gambar 2 & 3. Ketua pengabdian memberikan edukasi terhadap pelaku usaha wisata didampingi dosen-dosen dan kelompok wawancara melakukan sesi wawancara dengan salah satu pegawai dari pihak pelaku wisata



Gambar 1. Sambutan dan arahan sekaligus Pembukaan kegiatan oleh Ketua Prodi/ ketua Pengabdian Ibu Asriani Hasibuan, S. Pd., M. Hum.



Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai Peserta dalam Pengabdian kepada Masyarakat



4. SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi Bahasa Inggris Kepada Pelaku Usaha Wisata di Keboen Batang Bahal Kecamatan Batunadua, Kota Padang Sidempuan.” ini dibuat. Kegiatan ini tidak hanya sekedar pertemuan ataupun perkumpulan, lebih dari itu kegiatan ini juga akan membangkitkan serta mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada diri setiap mahasiswa. Dan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengamati dan mengidentifikasi alam di sekitarnya serta mengajak mahasiswa dan dosen program studi pendidikan bahasa Inggris untuk bersama membumikan bahasa Inggris, khususnya di dunia usaha wisata.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini serta turut andil dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan terkhusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

5. DAFTAR PUSTAKA

D Luh Sri. 2019. Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris dalam Industri Pariwisata. *Journey*. Vol.2 No. 1.

Gautama BP, Yuliyawati AK, Nurhayati NS, Fitriyani E, Pratiwi II. 2020. Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(4) : 355-369

H Y Sihite. 2021. Pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris untuk Pariwisata (English for Tourism) Bagi Siswa SMKN 4 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Banjarmasin.

H. Yuyu Anggraini. 2021. Analisis Kemanfaatan Budaya Berbahasa Inggris Pada Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Equilibrium Journal Pendidikan*.

Kusuma Dwi Linda dkk. 2022. Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Budaya dan Wisata di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Linda D, Hasra H, Anindhita W. 2021. Penguatan Keterampilan Berbahasa Prajurit TNI AL di KRI Sutanto-377 Melalui Modul Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mewujudkan TNI AL Berkelas Dunia (World Class Navy). http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24004.

M Sebastianus, dkk. 2022. PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA DI DESA WISATA MELER. *Articles*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 11. No. 1.

Menggo S, Su RY, Taopan RA. 2022. Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Di Desa Wisata Meler. *Jurnal Widya Laksana*. 11(1): 85-97

Mulyanti W, Purwaningsih S. 2020. Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Untuk Pemandu Wisata Di Safari Tour And Travel Tasikmalaya. *Journal of Empowerment Community*. 2 (1): 105-114

Warni S, Apoko TW. 2022. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Kawasan Wisata Berbasis Alam dan Budaya Betawi di PBB Setu Babakan Jakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 3(1) : 22-29

Wibowo A. H, Diah Kristina. 2018. FEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM



MEDIA PROMOSI PARIWISATA SOLO RAYA MENUJU PEMBANGUNAN SISTEM ONLINE
TOURISM PROMOTION. Jurnal Pariwisata dan Budaya. Universitas Sebelas Maret. Vol 19 No. 2.